

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan kalimat tanya yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori ditemukan adanya data kalimat tanya sebanyak 112 data yang dikelompokkan sebagai berikut.
 - a. Kalimat pertanyaan biasa yang banyak digunakan adalah kalimat tanya biasa menggunakan kata ganti tanya (1) *apa* dan *apakah* terdapat 18 data, (2) kata ganti tanya *ke mana, di mana, dari mana, mana* terdapat 18 data, (3) kata ganti tanya *siapa* terdapat 6 data, (4) kata ganti tanya *berapa, berapa kali, dan beberapa* terdapat 7 data, (5) menggunakan *intonasi* terdapat 6 data, (6) kata ganti tanya *kenapa* dan *mengapa* terdapat 7 data, (7) kata ganti tanya *bagaimana* terdapat 4 data, (8) kata ganti tanya *kapan* terdapat 3 data.
 - b. Pertanyaan retorik yang banyak digunakan adalah (1) kalimat tanya retorik menggunakan *intonasi* terdapat 10 data, (2) kata ganti tanya *apa dan apakah* terdapat 5 data, kata ganti tanya *siapa* terdapat 5 data, (3) kata ganti tanya *bagaimana* terdapat 3 data, (4) kata ganti tanya *di mana* dan *mana* terdapat 3 data, kata ganti tanya *mengapa* terdapat 3 data, (5) kata ganti tanya *kapan* terdapat 1 data, (6) kata ganti tanya *berapa*

terdapat 1 data, (7) kata ganti tanya *apa dan siapa* dalam satu kalimat terdapat 1 data.

- c. Pertanyaan yang senilai dengan perintah yang banyak digunakan adalah kalimat tanya senilai dengan perintah menggunakan *intonasi* terdapat 3 data, menggunakan *intonasi* terdapat 3 data, kata ganti tanya *dari mana* dan *ke mana* terdapat 2 data, kata ganti tanya terdapat 1 data, kata ganti tanya *bagaimana* terdapat 1 data, kata ganti tanya *seberapa* terdapat 1 data.

2. Maksud kalimat tanya dianalisis sesuai dengan kata ganti tanya sebagai berikut.

- a. Maksud kalimat tanya menggunakan kata ganti tanya *apa* dan *apakah* memiliki fungsi yang sama yaitu mempertanyakan barang, keadaan dan perbuatan.
- b. Maksud kalimat tanya menggunakan ganti tanya *ke mana, mana, di mana, dimanakah, dari mana, dari manakah*, kata ganti tanya *ke mana* berfungsi mempertanyakan arah atau tempat yang dituju. *Mana (di mana, di manakah)* berfungsi mempertanyakan tempat. *Dari mana (dari manakah)* berfungsi mempertanyakan tempat asal, arah dari suatu tempat atau milik.
- c. Maksud kalimat tanya menggunakan *intonasi* berfungsi sebagai penjelas dari suatu kalimat bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat pertanyaan atau bukan, apabila kalimat tersebut adalah kalimat tanya akan memiliki intonasi yang menjelaskan bahwa kalimat tersebut adalah

kalimat pertanyaan. Bila pertanyaan itu tertulis maka jelas terdapat tanda tanya (?).

- d. Maksud kalimat tanya menggunakan kata ganti tanya *mengapa* dan *kenapa*, memiliki fungsi yang sama yaitu berfungsi untuk mempertanyakan sebab terjadinya sesuatu.
 - e. Maksud kalimat tanya menggunakan kata ganti tanya *siapa* berfungsi mempertanyakan orang atau objek (pelaku).
 - f. Maksud kalimat tanya menggunakan kata ganti tanya *berapa*, *berapa kali*, *seberapa*, dan *beberapa* berfungsi untuk mempertanyakan jumlah dan pukul.
 - g. Maksud kalimat tanya menggunakan kata ganti tanya *bagaimana* berfungsi mempertanyakan sesuatu keadaan atau cara yang akan digunakan
 - h. Maksud kalimat tanya menggunakan kata ganti tanya *kapan* berfungsi mempertanyakan waktu terjadinya sesuatu.
 - i. Maksud kalimat tanya menggunakan kata ganti tanya *apa* dan *siapa* dalam satu kalimat. *Apa* berfungsi mempertanyakan perbuatan sedangkan *siapa* berfungsi mempertanyakan orang atau objek (pelaku), namun pertanyaan ini tidak memerlukan jawaban karena sebelumnya penanya sudah mengetahui *apa* dan *siapa* yang sedang dibicarakan, jadi hanya sebagai penegas saja.
3. Unsur fungsional kalimat seharusnya menggunakan struktur subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (K) agar

memudahkan pembaca untuk mengerti maksud dari kalimat tanya tersebut. Namun dalam kenyataannya kalimat tanya yang digunakan dalam novel *Pulang* karya Laila S. Chudori tidak selalu menggunakan struktur (S, P, O, Pel, K). Struktur yang banyak digunakan adalah struktur (S, P), (P, S), (K, S, P), dan (K, P, S).

Kata ganti tanya digunakan untuk memperjelas suatu pertanyaan yang diberikan kepada seseorang. Agar seseorang tersebut dengan mudah memahami pertanyaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji tentang jenis kalimat tanya, maksud kalimat dan struktur kalimat tanya dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih mendalam terhadap kalimat tanya, sehingga kalimat tanya yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sudah ada.
2. Bagi para pembina dan pengembang bahasa Indonesia, hendaknya bisa lebih memperhatikan penggunaan kalimat tanya yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sudah ada agar seseorang yang diajak bicara mudah mengerti maksud penanya.
3. Bagi pembelajaran bahasa Indonesia, hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang penggunaan kalimat tanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Malang (YA 3 Malang).
- Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- (bahasaindonesiayh.blogspot.com/2012/05/kalimat-tanya.html) diakses pada 10 Desember 2012
- Chaer Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia untuk SMA*. Jakarta: Bhatara.
- Chudori, Leila. S. 2013. *Pulang*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia Untuk SLTA*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton, M. dan Soenjono Dardjowidjojo. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: UP. Karyono.
- Samsuri. 1985. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Malang: PT Sastra Hudaya.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugono, Dendy. 1997. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Surana, F.X. dkk. 1980. *Ikhtisar Tata Bahasa Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Tarigan, Harry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.